

REPUBLIK INDONESIA KOMITE PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA TIM KERJA KONEKTIVITAS

LAPORAN KUNJUNGAN KERJA

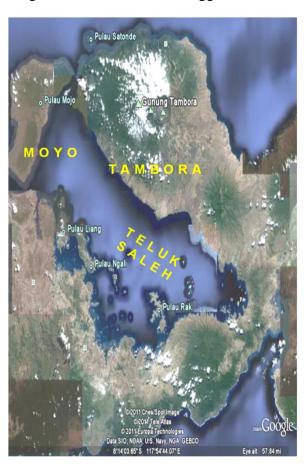
MONITORING DAN EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN KONEKTIVITAS MP3EI KORIDOR BALI-NT (SAMOTA)

22-24 MARET 2013

1. Latar Belakang

Kawasan Teluk Saleh – Moyo – Tambora atau SAMOTA yang terletak di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu kawasan strategis ekonomi maritim dan pariwisata yang dapat mempercepat dan memperluas pertumbuhan ekonomi Indonesia. SAMOTA memiliki banyak potensi produk unggulan dan nilai ekonomi yang dapat menjadikannya salah satu kawasan strategis, seperti produktivitas perikanan tangkap yang tinggi, tambak, budidaya laut, banyaknya spesies langka dan juga keunikan kawasan-kawasan pariwisatanya (selengkapnya dapat dilihat pada diagram 1).

Diagram 1 Potensi Produk Unggulan dan Nilai Ekonomi SAMOTA



POTENSI AREAL DAN PRODUKSI

Perikanan Tangkap : 2.400 ton/tahun

· Tambak : 8.600 Ha

· Budidaya Laut:

Rumput Laut : 9.000 Ha
Ikan Bersirip : 980 Ha
Mutiara : 740 Ha

 Species langka (penyu hijau, dugong/duyung, kima raksasa)

 Kawasan Pariwisata (DivingSnorkling, Hiking, Hunting Area, Danau Satonda, Geowisata, Camping Ground, Agrowisata, Ranch Area, Pacuan Kuda)

PERKIRAAN NILAI PRODUKSI TOTAL PERTAHUN Rp.11,608 trilyun

rumput laut : 3, 6 trilyun
udang : 5,16 trilyun
Ikan kerapu,dll : 2,8 trilyun
Perikanan tangkap : 48 milyar

SERAPAN TENAGA KERJA

Pariwisata dan Pendukungnya : 14.935 orang

· Ketahanan Pangan : 70.684 orang

Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah mengusulkan adanya pengembangan proyek-proyek infrastruktur jalan dalam rangka mendukung pengembangan kawasan ekonomi SAMOTA. Selain itu juga, Provinis NTB akan mendapatkan aloaksi dana untuk perbaikan infrastruktur jalan dari Pemerintah Australia melalui program INDII 2013. Oleh karena itu, kegiatan

monitoring dan evaluasi proyek-proyek infrastruktur jalan yang diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Sumbawa tersebut sangat diperlukan untuk melihat kesiapan proyek dan *debottlenecking* permaslahan proyek. Proyek-proyek infrastruktur jalan tersebut adalah pembangunan ruas Jl. Cendrawasih-Jl.Gunung Setia-Kebayan Raberas-Raberas Bukit Permai_BTN Bukit Permai 9,5 Km, pembangunan ruas Jl.Penyaring-Lab. Sawo 9,54 Km dan juga pembangunan ruas Jl. Moyo-Sebewe 6.02 Km.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kunjungan ini adalah untuk melakukan peninjauan dan pembahasan debottlenecking permasalahan proyek-proyek usulan baru MP3EI dan RKP 2014. Hasil dari kunjungan ini diharapakan dapat memeperkuat konektivitas MP3EI dan juga mensinergikannya dengan rencana kerja pemerintah (RKP) 2014 yang dapat mendukung pengembangan kawasan ekonomi SAMOTA (Teluk Saleh-Moyo-Tambora). Proyek-proyek tersebut dapat dilihat didalam tabel berikut:

Tabel 1 List Proyek-Proyek didalam Kunjungan

No.	Nama Proyek	Keterangan
1	Pembangunan ruas Jl. Cendrawasih-Jl.Gunung Setia- Kebayan Raberas-Raberas Bukit Permai_BTN Bukit Permai 9,5 Km	 Termasuk kedalam RKP 2014 (Tidak masuk kedalam masterlist MP3EI). Proyek ini akan dibiayai oleh Pemerintah Asutralia melalui program INDII 2013.
3	Pembangunan ruas Jl. Penyaring-Lab. Sawo 9,54 Km Pembangunan ruas Jl. Moyo-Sebewe 6.02 Km	 Masuk kedalam usulan baru masterlist MP3EI. Proyek ini akan dibiayai oleh Pemerintah Asutralia melalui program INDII.
4	Pembangunan dermaga penyebrangan langsung ke SAMOTA	Pembangunannya akan ditangani oleh Kemeterian Perhubungan.

Catatan: Keitaga proyek jalan tersebut disebut juga sebagai proyek *by pass* lingkar utara kota Sumbawa Besar

3. Hasil Kunjungan Lapangan

- a) Jalan *by pass* lingkar utara kota Sumbawa Besar sebagai penunjang pengembangan kawasan ekonomi SAMOTA masih belum layak dengan kondisi jalan tidak rata, berbatu-batu dan ruasnya kecil (Saat 2 mobil berpapasan maka harus ada yang berhenti saah satunya).
- b) Pembangunan jalan *by pass* lingkar utara kota Sumbawa Besar sangat dibutuhkan untuk menunjang pengembangan ekonomi Kabupaten Sumbawa dan khususnya pengembangan kawasan ekonomi SAMOTA.
- c) Pembangunan pelabuhan penyebrangan ke SAMOTA sangat dibutuhkan karena saat ini belum ada pelabuhan penyebrangan umum yang langsung ke SAMOTA.
- d) Hanya ada 2 pelaku usaha (swasta) yang membuat *resort*/penginapan, yaitu Sawana *Sea Side Cottages* di Tanjung menangis dan Amanwana *resort* di Pulau Moyo (keduanya memiliki demaga apung sendiri).
- e) Pengembangan ekonomi Kabupaten Sumbawa dan kawasan ekonomi SAMOTA memiliki hambatan dalam akses penerbangannya karena hanya ada satu maskapai yang menyediakan penerbangan dari Mataram ke Sumbawa, yaitu Trans Nusa dengan jadwal penerbangan satu kali dalam satu hari.

4. Tindak Lanjut

- a) BAPPENAS akan membantu terealisasinya pembangunan proyek usulan baru jalan by pass lingkar utara kota Sumbawa Besar yang akan dibiayai oleh program INDII 2013, pembangunan dermaga penyebrangan langsung ke SAMOTA dan kebutuhan infrastruktur lainnya yang dapat menunjang pengembangan ekonomi Kabupaten Sumbawa dan khususnya pengembangan kawasan ekonomi SAMOTA.
- b) Tim Kerja Konektivitas MP3EI BAPPENAS akan melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai masuknya proyek usulan baru jalan *by pass* lingkar utara kota Sumbawa Besar kedalam *masterlist* MP3EI.
- c) Perlu pembahasan lebih lanjut dengan pihak terkait mengenai peluang penambahan investasi swasta di SAMOTA dan penambahan jumlah maskapai dan penerbangan ke Sumbawa.

5. Peserta Kunjungan Kerja

Tabel 2 Peserta Kunjungan Kerja

No.	Instansi/Jabatan	Nama		
1	Kepal Bupati Sumbawa	Jamaludin Malik		
2	Kepala BAPPEDA Sumbawa	Halu S.		
3	Kepala Dinas PU Sumbawa	Saad Abdullah		
4	PPJN NTB (BPJN VIII)	Robie Jamin		
5	Satker Wilayah 2 NTB	Ashari		
BAPPENAS				
6	Direktur Transportasi	Bambang Prihartono		
7	Direktorat Transportasi	A. Zainudin		
8	Direktorat Transportasi	Bonnyswara		
9	Direktorat Transportasi	Hanan Estrida		
10	Direktorat Transportasi	Resty Yulianti		
11	Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI	Achmad Maliki		
12	Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI	Sunandar		
13	Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI	Nirwan Maulana		
14	Kemeneterian PAREKRAF	Dewitra A.		
15	Kemeneterian PAREKRAF	Mega I.		

6. Agenda Kunjungan Kerja

Tabel 3 Agenda Kunjungan Kerja

Hari -Tanggal	Agenda	Tempat	Foto-Foto Dokumnetasi
Sabtu-23 Maret 2013	Rapat koordinasi dan pembahasan <i>debottlenecking</i> permasalahan proyek	Rumah Kediaman Kepala Bupati Sumbawa	

	Monitoring dan evaluasi proyek jalan <i>by pass</i> lingkar utara kota Sumbawa Besar	Sumbawa	
	Monitoring dan evaluasi proyek pembangunan pelabuhan penyebrangan ke SAMOTA	Sumbawa	
Minggu-24 Maret 2013	Monitoring dan evaluasi Zona wisata Pulau Moyo (Amanwana <i>Resort</i>)	Pulau Moyo	